

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Darah adalah cairan merah yang mengalir dalam sistem peredaran darah tertutup dan memiliki peran penting dalam mempertahankan kehidupan manusia. Secara fungsional, darah mengangkut oksigen dan nutrisi ke seluruh bagian tubuh, sekaligus membuang karbon dioksida dan limbah metabolik dari jaringan (Oktari & Silvia, 2016).

Menurut Putri & Santoso (2019) komponen darah merupakan bagian darah yang sudah dilakukan pemisahan dari darah lengkap (Whole Blood) melalui metode khusus, seperti sentrifugasi sehingga dapat digunakan secara spesifik dalam terapi transfusi. Dari hasil pemisahan komponen darah tersebut didapatkan beberapa macam komponen, antara lain; Packed Red Cell (PRC), Trombosit konsentrat (TC), Plasma, Fresh Frozen Plasma (FFP) masing – masing memiliki fungsi dan indikasi penggunaan yang berbeda dalam konteks pengobatan.

Pasokan darah di Indonesia terus mengalami kekurangan setiap tahunnya (Tempo, 2015). Dalam setahun, kebutuhan darah di Indonesia mencapai 4,8 juta kantong, namun Palang Merah Indonesia (PMI) hanya mampu menyediakan sekitar 3 juta kantong darah. Dari 34 provinsi di Indonesia, sebagian besar menghadapi kekurangan dalam produksi darah.

Pada tahun 2016, hanya 5 provinsi yang berhasil mencapai produksi darah sesuai dengan standar WHO, yaitu 2% dari populasi jumlah penduduk, salah satu yang terbesar adalah DKI Jakarta menjadi salah satu provinsi dengan produksi tertinggi (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Berdasarkan data awal dari Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Lombok Timur, pasokan darah minimum di Kabupaten Lombok Timur dari tahun 2020 hingga 2022 masing-masing sebesar 26.504,8 kantong, 26.878,02 kantong, dan 27.328,68 kantong, sementara populasi sekitar 1,3 juta (BPS Lotim, 2022). Data ini menunjukkan bahwa ketersediaan darah di wilayah tersebut masih belum mencukupi untuk memenuhi permintaan (Ummah, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Produksi Komponen Darah di UDD PMI Kota Madiun Tahun 2024."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan: Bagaimana Gambaran Produksi Komponen Darah di UDD PMI Kota Madiun Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran produksi komponen darah di UDD PMI Kota Madiun Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jumlah produksi komponen darah di UDD PMI Kota Madiun Tahun 2024
- b. Mengidentifikasi jumlah produksi golongan darah di UDD PMI Kota Madiun Tahun 2024
- c. Mengidentifikasi jumlah permintaan produk darah berdasarkan jenis komponen darah di UDD PMI Kota Madiun Tahun 2024
- d. Mengidentifikasi jumlah permintaan komponen darah berdasarkan jenis golongan darah di UDD PMI Kota Madiun Tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan referensi ilmiah mengenai produksi komponen darah
- b. Sebagai sumber informasi mengenai pentingnya donor darah agar terpenuhinya produksi komponen darah secara merata

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan wawasan mengenai produksi komponen darah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai pengembangan ilmu mengenai kualitas dan keamanan dalam produksi komponen darah.

c. Bagi Responden

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta memperdalam pengetahuan mahasiswa mengenai produksi komponen darah